

## ABSTRAK

**Muhamad Aliman:** “*Model Khitabah K.H. Imang Abdul Hamid*”.

Dalam ilmu khitabah, materi dan metode merupakan aspek penting yang menjadi faktor penentu proses terjadinya khitabah. Proses terjadinya khitabah dilakukan mubaligh dalam melakukan aktifitas khitabah yang sangat bergantung pada dua aspek tersebut. Selain itu, dua aspek tersebut juga dapat membentuk model khitabah dari seorang mubaligh. Berbeda dengan mubaligh pada umumnya yang mempunyai model khitabah yang cenderung monoton, K.H. Imang Abdul Hamid, seorang mubaligh juga sekaligus penerus perjuangan dakwah dengan melakukan khitabah yang variasi dan inovasi dalam melakukan aktifitas khitabah, terutama dalam aspek model dan metodenya. Sehingga aktifitas khitabah yang digelutinya selama ini mempunyai model yang sudah ada pada pendekatan-pendekatan ilmu dakwah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: model khitabah K.H. Imang Abdul Hamid ditinjau dari aspek pendekatan khitabah dan pendekatan terhadap penyampaian proses khitabah K.H. Imang Abdul Hamid.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa beragamnya penyampaian khitabah dan beragamnya jenis metode khitabah. Hal ini, terdapat prinsip komunikasi dalam Al-Qur'an dan teknik retorika dakwah secara persuasif yang bisa dijadikan metode dalam melakukan khitabah. Penggunaan metode yang tepat, akan menghasilkan proses khitabah yang komunikatif dan efektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, yakni memaparkan situasi dan peristiwa. Dalam hal ini, memaparkan situasi dan peristiwa ketika K.H. Imang Abdul Hamid melakukan khitabah sebagai sumber data primernya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, studi pustaka, dan wawancara. Untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini diperlukan analisis data, dengan cara: proses satuan, kategorisasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model khitabah K.H. Imang Abdul Hamid di Pondok Pesantren Sindangsari Al-Jawami Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung memiliki model khitabah yang mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam, yakni menyampaikan, serta mengemas khitabah yakni menggunakan jenis pidato *memoriter* dan *ekstempore*, adapun yang disampaikan berkisar pada *aqidah* dan *akhlak*. Berdasarkan temuan ini model khitabah K.H. Imang Abdul Hamid lebih banyak menyampaikan khitabahnya dengan lebih mengungkapkan perasaan, tidak memikirkan lebih dulu pendapat yang disampaikannya sehingga timbul penyampaian model khitabah yang bermuatan *akhlaq* serta *aqidah*. Pendekatan-pendekatan tentang khitabah K.H. Imang Abdul Hamid lebih ditekankan kepada materi tauhid dalam rangka membentuk masyarakat yang lebih baik.